

Pengaruh Sholawat Nariyah Terhadap Kecemasan Pada Pasien *Sectio Caesarea* Dengan Spinal Anestesi

Suyanto Suyanto

Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi/Fakultas Ilmu Kesehatan ITS PKU Muhammadiyah
Surakarta

Indri Indri

Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi/Fakultas Ilmu Kesehatan ITS PKU
Muhammadiyah Surakarta

Dwi Yuliyanto

Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi/Fakultas Ilmu Kesehatan ITS PKU
Muhammadiyah Surakarta

*Korespondensi penulis : yuliyantodwi006@gmail.com

Abstract. *The percentage of caesarean section delivery rate increased from 10% from 2013 to 17% in 2018. Sectio caesarea is at risk of experiencing complications, one of which is anxiety, the level of anxiety in Sectio Caesaria patients is reported to reach 60% to 92%. One of the actions to overcome anxiety is with sholawat nariyah. Objective: to determine the effect of sholawat nariyah on anxiety in sectio caesarea patients with spinal anesthesia at Sunan Kalijaga Hospital Demak. Methods: research using Quasy Experiment with pretest-posttest control group design. The population of all sectio caesarea patients with non-probability techniques was 48 respondents. The instrument uses a questionnaire. Results: after the test, the results of sholawat nariyah have an effect on the treatment group, while in the control group there is no significant effect. The results of the analysis obtained p value: 0.001, if the value $p < 0.05$ with a mean value of 5.00 it said that statistically there was an effect of sholawat nariyah on the level of anxiety in sectio caesarea patients with spinal anesthesia. Conclusion: there is an effect of sholawat nariyah on the level of anxiety in sectio caesarea patients with spinal anesthesia*

Keywords : *Spinal Anesthesia, Sectio Caesarea, Anxiety, Sholawat Nariyah*

Abstrak. Persentase tingkat persalinan Sectio Caesaria meningkat dari 10% dari tahun 2013 menjadi 17 % di tahun 2018. Sectio caesarea beresiko mengalami komplikasi salah satunya yaitu kecemasan, tingkat kecemasan pada pasien Sectio Caesaria dilaporkan mencapai 60% sampai dengan 92%. Salah satu tindakan untuk mengatasi kecemasan adalah dengan sholawat nariyah. Tujuan : mengetahui pengaruh sholawat nariyah terhadap kecemasan pada pasien sectio caesarea dengan spinal anestesi di RSUD Sunan Kalijaga Demak.. Metode : penelitian menggunakan Quasy Eksperiment dengan pretest-posttest control grup design. Populasi seluruh pasien sectio caesarea dengan teknik non probability sejumlah 48 responden. Instrumen menggunakan kuesioner. Hasil : setelah dilakukan uji di dapatkan hasil sholawat nariyah berpengaruh pada kelompok perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil analisis didapatkan nilai p : 0,001, jika nilai $p < 0.05$ maka secara statistik terdapat pengaruh sholawat nariyah terhadap tingkat kecemasan pada pasien sectio caesarea dengan spinal anestesi. Kesimpulan : terdapat pengaruh sholawat nariyah terhadap tingkat kecemasan pada pasien sectio caesarea dengan spinal anestesi.

Kata Kunci: Spinal Anestesi, Sectio Caesarea, Kecemasan, Sholawat Nariyah

PENDAHULUAN

Sectio Caesarea dapat didefinisikan sebagai proses pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus (Sarwono, 2016). Banyak ibu hamil mengharapkan proses persalinannya dapat berjalan dengan normal tanpa masalah, kenyataannya banyak faktor penyebab terjadinya penyulit dalam proses persalinan yang beresiko terhadap keselamatan ibu dan janin (Sutrimo, 2018). Saat ini pembedahan *sectio caesaria* jauh lebih aman dibandingkan masa sebelumnya karena tersedianya antibiotika, transfusi darah, teknik operasi yang lebih baik, serta teknik anestesi yang lebih sempurna (Rahmawati P, 2017).

Perencanaan operasi *Sectio Caesarea* dapat meningkatkan kecemasan dan stres ibu (Kanel et al., 2015). Kecemasan merupakan hal yang normal terjadi, menyertai pengalaman baru yang belum pernah dilakukan, kecemasan pada ibu akan berkurang saat bayi sudah dilahirkan dan ibu mendengar suara atau melihat langsung bayinya (Hanifah, 2014).

World Health Organization (WHO) menetapkan indikator untuk *Sectio Caesaria* yaitu antara 5-15% dari jumlah angka kelahiran. Di Indonesia, tingkat persalinan *Sectio Caesaria* meningkat dari 10% (Riskesdas, 2013) menjadi 17 % (Riskedas, 2018) (www.depkes.co.id). Data persalinan *Sectio Caesaria* di Kabupaten Demak tahun 2018 mencapai 50,51% (1134). Sedangkan data persalinan *Sectio Caesaria* di RSUD Sunan Kalijaga Demak selama 2020 yaitu 576 kasus. Tingginya angka operasi *Sectio Caesaria* ini disebabkan beberapa faktor yaitu kondisi janin yang memerlukan penanganan segera, faktor ibu seperti primiparae dengan usia tua, kondisi pathologis ibu, bahkan adanya permintaan ibu sendiri untuk melakukan operasi (Friese, 2015). Kecemasan pada pasien *Sectio Caesaria* dilaporkan mencapai 60% sampai dengan 92% pada semua pasien sebelum dilakukan operasi (Salomon, 2018).

Banyak alasan yang diungkapkan ibu hamil yang akan menghadapi tindakan pembedahan diantaranya takut karena di bedah, sampai dengan perasaan takut mati setelah dibius serta mencemaskan bayi yang ada di dalam kandungannya. Selain itu adanya peningkatan kecemasan juga berpengaruh terhadap psikologis (Eilani, 2017). Pemberian layanan spritual sesuai keyakinannya harus mempertahankan nilai keyakinan, pendekatan, harapan dan kepercayaan kepada Tuhan dengan harapan menguatkan kesiapan psikologis dan memberikan dampak positif (Okviasanti, 2016).

Penatalaksanaan terhadap pasien pre operasi yang diberikan perawat secara umum mencakup persiapan operasi yang akan dilakukan, namun belum memberikan efek maksimum terhadap kecemasan pasien (Salomon, 2018). Salah satu intervensi rohani yaitu pendampingan

doa dengan mendengarkan lagu religi dan sholawat, tetapi mendengarkan musik menjadi pilihan karena mudah, murah dan efektif dalam mengurangi kecemasan pada pasien operasi (Jude, 2019).

Teknik anestesi secara garis besar dibagi menjadi dua macam, yaitu anestesi umum dan anestesi regional. Anestesi umum bekerja untuk menekan aksis hipotalamus pituitari adrenal, sementara Anestesi regional berfungsi untuk menekan transmisi impuls nyeri dan menekan saraf otonom eferen ke adrenal (Frilasari, 2018). Teknik anestesia yang lazim digunakan dalam *Sectio Caesarea* adalah Anestesi Regional aman untuk janin, namun selalu ada kemungkinan bahwa tekanan darah pasien menurun dan akan menimbulkan efek samping yang berbahaya bagi ibu dan janin (Puspitasari, 2014).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian rancangan semu (Quasi Experimen) yaitu suatu rancangan yang berupaya untuk mengungkapkan sebab akibat. Disebut dengan rancangan semu karena desain ini tidak memiliki ciri-ciri yang ketat terhadap *randomized*, dan tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol tidak dapat atau sulit dilakukan (Notoadmodjo, 2018).

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest-posttest control grup design*. Dalam rancangan ini dilakukan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu pada kedua kelompok, kemudian diberikan intervensi pada kelompok perlakuan dan kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kedua kelompok untuk mengetahui pengaruh sholawat nariyah (Notoadmodjo, 2018).

Pada penelitian ini intervensi yang dilakukan adalah berupa perlakuan nyata terhadap responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang mendapatkan sholawat nariyah.

Pada penelitian dilakukan pengukuran kecemasan dengan kuesioner HARS sebelum perlakuan (data awal), selanjutnya dilakukan perlakuan dengan pemberian sholawat nariyah. Kemudian dilakukan pengukuran dengan kuesioner HARS yang ke dua (*post-test*). pada kelompok kontrol hanya dilakukan pengukuran dengan kuesioner HARS tanpa di berikan sholawat nariya. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret 2021 dengan penentuan responden secara *accidental sampling* didapatkan sampel sebanyak 48 responden yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok sholawat nariyah dengan sebanyak 24 responden, dan kelompok kontrol 23 responden.

Pemberian skor serta pentabulasian data dilakukan setelah data terkumpul untuk mengetahui pengaruh pemberian sholawat nariyah terhadap kecemasan pada pasien *sectio caesarea* dengan spinal anestesi. Semua data yang telah terkumpul diolah dengan program *Statistic Product Service Solution* (SPSS) menggunakan uji statistik *t-test paried* dan *t-test independent* dengan tingkat kemaknaan $\leq 0,05$.

Lokasi : Penelitian ini dilakukan di kamar operasi RSUD Sunan Kalijaga Demak..
Waktu : Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien *sectio caesaria* di kamar operasi RSUD Sunan Kalijaga Demak sebanyak 48 pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian Analisis Univariat

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki umur 20-30 tahun sebanyak 11 responden (45,8%) pada kelompok intervensi dan umur 20-30, 31-40 tahun masing-masing sebanyak 10 responden (41,5%) pada kelompok kontrol. Menurut Peneliti umur merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Dimana semakin bertambahnya umur seseorang maka kemampuan kognitif dan psikis semakin bertambah, demikian orang akan menentukan sikap terhadap suatu masalah, sehingga orang tersebut mampu menenangkan diri secara baik.

Responden memiliki pendidikan terakhir adalah SMA dan SMP. Dimana pada kelompok intervensi terdapat 10 responden memiliki pendidikan terakhir SMA (41,7%) dan pada kelompok kontrol terdapat masing-masing 9 responden memiliki pendidikan terakhir SMP & SMA (37,5%). Menurut peneliti tingkat pendidikan seseorang dapat berpengaruh terhadap kemampuan berfikir dan menerima informasi dari orang tersebut. Dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan mudah berpikir secara rasional dan menangkap informasi baru.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden sedang bekerja. Dimana pada kelompok intervensi terdapat 13 responden yang tidak bekerja (54,2%) dan pada kelompok kontrol terdapat 16 responden yang tidak bekerja (66,7%). Menurut peneliti pekerjaan bukan hanya sumber mencari nafkah untuk melangsungkan kehidupan melainkan secara tidak langsung merupakan media penyerapan informasi yang terbaru dari lingkungan ia bekerja. Maka dengan seseorang yang tidak bekerja secara tidak langsung ia akan kurang menerima informasi. Ketika seseorang kurang menerima informasi maka hal tersebut akan berdampak pada pengetahuan tentang penanganan kecemasan pada saat *sectio caesarea*

b. Hasil Penelitian Analisa Bivariat :

Pengaruh sholawat nariyah terhadap kecemasan pada pasien sectio caesarea dengan spinal anestesi dengan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah responden <50, dengan nilai sig 0.480 pada kelompok pre test dan nilai sig 0.306 pada kelompok post test, jika alpha adalah 0.05 jadi $\rho < \alpha$. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data normal. Hasil uji *Pair T Test* diperoleh nilai ρ 0.001. Karena nilai $\rho < 0.05$ dengan nilai mean 5.00, secara statistik terdapat pengaruh sholawat nariyah terhadap tingkat kecemasan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh sholawat nariyah terhadap kecemasan pada pasien *sectio caesarea* dengan spinal anestesi. Pada kelompok kontrol di lakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah responden <50, dengan nilai sig 0.323 pada kelompok pre test dan nilai sig 0.496 pada kelompok post test, jika alpha adalah 0.05 jadi $\rho < \alpha$. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data normal. Hasil uji *Pair T Test* diperoleh nilai ρ 0.05. Karena nilai $\rho = 0.05$, secara statistik tidak terdapat pengaruh pada kelompok kontrol.

c. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di tunjukkan sebagian besar responden memiliki umur 20-30 tahun sebanyak 11 responden (45,8%) pada kelompok intervensi dan umur 20-30, 31-40 tahun masing-masing sebanyak 10 responden (41,5%) pada kelompok kontrol. Menurut Peneliti umur merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Dimana semakin bertambahnya umur seseorang maka kemampuan kognitif dan psikis semakin bertambah, demikian orang akan menentukan sikap terhadap suatu masalah, sehingga orang tersebut mampu menenangkan diri secara baik.

Hasil penelitian yang di tunjukkan sebagian besar responden sedang bekerja. Dimana pada kelompok intervensi terdapat 13 responden yang tidak bekerja (54,2%) dan pada kelompok kontrol terdapat 16 responden yang tidak bekerja (66,7%). Menurut peneliti pekerjaan bukan hanya sumber mencari nafkah untuk melangsungkan kehidupan melainkan secara tidak langsung merupakan media penyerapan informasi yang terbaru dari lingkungan ia bekerja. Maka dengan seseorang yang tidak bekerja secara tidak langsung ia akan kurang menerima informasi. Ketika seseorang kurang menerima informasi maka hal tersebut akan berdampak pada pengetahuan tentang penanganan kecemasan pada saat sectio caesarea.

Shalawat merupakan ibadah dan doa. Kata tersebut satu unsur dengan “shalat”. Shalawat berarti ingat, ucapan, renungan, cinta, barakah, dan pujian (Habibillah, 2014: 11)

Shalawat juga merupakan syarat mutlak seseorang dikatakan muslim atau mukmin. Rasa cinta bagi yang belum pernah bertemu dengan Rasulullah saw. diekspresikan melalui ber-

shalawat. Lanjutnya, dalam berdoa belum lengkap tanpa didahului dengan bershalawat. Kekuatan doa, mampu mewujudkan segalanya. Karenanya, kekuatan shalawat adalah kekuatan yang luar biasa. Sebagai bentuk cinta kepada Rasulullah saw. (Syukur, 2011: 43).

Berdasarkan hasil penelitian dari 24 responden diketahui hasil *pre test* tingkat kecemasan pada kelompok intervensi rata-rata nilai kecemasan 24.21, sedangkan hasil *post test* pada kelompok intervensi rata-rata nilai kecemasan 19.21. Kemudian dari 24 responden diketahui hasil *pre test* tingkat kecemasan pada kelompok kontrol rata-rata nilai kecemasan 26.52, sedangkan hasil *post test* pada kelompok kontrol rata-rata nilai kecemasan 25.26.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fuayadi (2017), dengan judul Pengaruh Sholawat Nariyah Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji. Dengan jumlah 15 responden setelah diberikan sholawat nariyah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan pada pasien pre operasi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Atik Kholilah (2017), dengan judul Pengaruh membaca sholawat nariyah terhadap kecemasan sebelum pembedahan. Dengan jumlah 20 responden setelah diberikan sholawat nariyah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan sebelum dilakukan pembedahan.

Kecemasan merupakan reaksi emosional terhadap persepsi adanya bahaya, baik yang nyata maupun hanya yang. Pada orang normal sering terjadi rasa cemas yang normal. Kecemasan bisa berawal sejak masih usia kanak-kanak dan berkembang tahap demi tahap. Disisi lain kecemasan bisa juga terjadi setelah suatu peristiwa yang menimbulkan trauma mental.

Kecemasan dipengaruhi oleh usia atau umur seseorang. Usia yang tergolong lebih muda lebih mudah dalam mengalami kecemasan dibandingkan dengan usia yang lebih dewasa. Semakin bertambahnya usia kematangan psikologi semakin baik, artinya semakin matang psikologi seseorang semakin baik adaptasi terhadap kecemasan (Nur Khasanah, 2017).

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor kecemasan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin rendah tingkat kecemasannya, semakin rendah tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat kecemasannya (Nur Khasanah, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semua sampel penelitian mengalami kecemasan. Diketahui kecemasan pada kelompok intervensi rata-rata mengalami penurunan sebesar 5.00. Sedangkan diketahui kecemasan pada kelompok kontrol rata-rata mengalami penurunan kecemasan sebesar 1.26. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida Juanita (2017) menunjukkan bahwa dengan terapi non farmakologi Teknik Distraksi

Audio visual pada 21 responden mengalami penurunan kecemasan sebesar 15.75. Sedangkan menurut penelitian Miftahul Arifin (2016) menunjukkan bahwa 30 responden mengalami penurunan kecemasan sebesar 59.3% setelah diberikan terapi non sholawat saat akan dilakukan tindakan.

Berdasarkan uji normalitas pada kelompok intervensi didapatkan sebaran data normal dengan nilai ρ adalah 0.480 pada kelompok pre test dan 0.306 pada kelompok post test setelah dilakukan uji statistik diperoleh nilai ρ 0.000. Karena nilai $\rho < 0.05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh kelompok intervensi dengan sholawat nariyah terhadap kecemasan pada pasien sectio caesarea dengan spinal anestesi. Kecemasan merupakan perasaan individu terkait perasaan tidak menyenangkan yang ditandai gejala fisik, behavior dan kognitif. Kecemasan dapat ditangani dengan terapi non farmakologi salah satunya sholawat nariyah, tetapi penurunan kecemasan juga dapat datang dari faktor lain. Selain dari diri sendiri terdapat juga faktor lain diantaranya diberikan pendekatan oleh orang terdekat atau sekitar, karena pendekatan orang terdekat atau sekitar dapat mempengaruhi psikologis seseorang sehingga dapat meyakinkan dan mengurangi kecemasan saat akan dilakukan tindakan sectio caesarea dengan spinal anestesi

SIMPULAN

a. Kesimpulan

Ada pengaruh sholawat nariyah terhadap kecemasan pada pasien sectio caesarea dengan spinal anestesi.

b. Saran

Perlu dilakukan penelitian dan observasi lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh sholawat nariyah terhadap kecemasan pada pasien sectio caesarea dengan spinal anestesi.

REFERENSI

- Ade Sutrimo, (2018). Pengaruh guided imagery and music (GIM) terhadap kecemasan pasien pre operasi SC. Banyumas
- Anggi, Nugroho. 2019. Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah, dan Penyakit dalam. Yogyakarta: Nuha Medika
- Anna, Puspitasari. (2014). Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: EGC.
- Collier, Ewens. (2019). Pelecehan Seksual : Hubungan Dominasi Mayoritas dan Minoritas. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana
- Covino, Rohan. (2015). Pelecehan Seksual : Hubungan Dominasi Mayoritas dan Minoritas. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana

- Faradika, Eilani V. (2017). Selama Sembilan Bulan, 827 Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Terjadi di Sumbar. Diakses pada tanggal 7 Januari 2017 dari <http://www.antarasumbar.com/berita/167285/selama-sembilan-bulan-827-kekerasan-terhadap-perempuan-anak-terjadi-di-sumbar.html>
- Fitriana, Frilasari. (2018). Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Komprehensif Dalam Ashan Kebidanan. Yogyakarta : PT.Pustaka Baru Press
- Friese, A., S. Link, dan S. Mayer. (2015). *Taxation and Corporate Governance. Working Paper.*
- Hanifah, F. 2014. Hubungan Kontrol Sosial Orang Tua dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan. Padang : Spektrum PLS
- Haynes, A. Gwinnut. 2019. *A Surgery Safety Checklist to Reduce Morbidity and Mortality in a Global Population. New England Journal of Medicine. Volume 360*
- Hidayat, A.A. (2017). Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta : Salemba Medika.
- Jude, Kadek Putri. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswi Kelas X di SMA Negeri 1 Manado. Manado : Universitas Sam Ratulangi
- Kanel, R., Hari, R., Schmid, J.P., Saner,H., & Bergre, S. (2015). *Distres related to myocardial infraction and cardiovascular outcome: a retrospective observational study. Biomedicine Central Psychiatry, 11, 98*
- Latief, S.A. 2017. Petunjuk Praktis Anestesiologi, Edisi 2. Jakarta: Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif FKUI
- Masik Magdalena, dan Merry Baran. (2017). Melindungi anak dari seks bebas. Jakarta: Grasindo
- Muttaqin, A Mosbi. 2018 Gangguan Gastrointestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: Salemba Medika
- Morgan, W. H. (2016). *Human Sexuality (4th ed.). New York : Harper Collins Publisher, Inc.*
- Notoatmodjo,S. (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurafif A dan Kusuma Hardhi (2015). Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA. Jakarta: Media Action Publishing
- Pertiwi, Okviasanti. (2016). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah pada Siswa di SMA Warga Surakarta tahun 2015. Surakarta: Kebidanan Kusuma Husada.
- Rahayuningsih, Valleria. 2017. Keperawatan Medikal Bedah (Sistem Pencernaan). Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan KesehatanKementerianRI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses Agustus 2018.
- Prawirohardjo Sarwono (2016). Buku Ilmu Kebidanan Edisi 4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Purwaningsih Rahmawati (2017). Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Komprehensif Dalam Asuhan Kebidanan. Yogyakarta : PT.Pustaka Baru Press
- Solomon, Michael R. (2018). *Consumer Behavior : Buying, Having and Being, 10th ed. Pearson education limited, England.*
- Sofian. 2015. Sinopsis Obstetri. Jakarta: EGC
- Stoelting, Huwller SM. (2016). *Adolescent Homosexuality. Adv Pediatri; 45; 107-144.*
- Sugeng, Jitowiyono. 2015. Asuhan Keperawatan Post Operasi. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sundana, k. (2018). Ventilator Pendekatan Praktis Di Unit Perawatan Kritis. Bandung: CICU Bandung.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta